

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, RELIGIUSITAS, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP PERSEPSI ETIS AUDITOR



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ERIN KRISTI

NIM : 126222073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, RELIGIUSITAS, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP PERSEPSI ETIS AUDITOR



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ERIN KRISTI

NIM : 126222073

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR

NAMA : Erin Kristi
NIM : 126222073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Profesi Akuntan
JUDUL KARYA AKHIR : Pengaruh *Love of Money*, *Religiusitas*, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Persepsi Etis Auditor

Jakarta, 20 November 2023
Pembimbing



(Susanto Salim, SE., MM., Ak., CA., CPA)

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, RELIGIUSITAS, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP PERSEPSI ETIS AUDITOR

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Erin Kristi

126222073

Disetujui Oleh: Pembimbing



Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh sifat *love of money* dan religiusitas pada auditor, serta *time budget pressure* saat penugasan audit terhadap persepsi etis auditor. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta sebanyak 31 responden dengan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *love of money* auditor, maka akan semakin memengaruhi etika auditor. Variabel religiusitas dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap persepsi etis auditor yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas auditor, maka auditor semakin berperilaku etis dalam melakukan pekerjaannya. Hasil penelitian untuk variabel *time budget pressure* menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis auditor. Hal ini menunjukkan tekanan anggaran waktu saat perikatan audit tidak memengaruhi perilaku etis auditor dalam pekerjaannya. Meskipun auditor memiliki anggaran waktu yang terbatas, tetapi dapat melaksanakan pekerjaannya dalam perikatan audit sesuai dengan kode etik profesional secara jujur dan berintegritas.

Kata Kunci: Religiusitas; *Love of Money*; *Time Budget Pressure*; Persepsi Etis; Auditor

ABSTRACT

This research was an empirical test to test the influence of love of money and religiosity in auditors, as well as time budget pressure during audit assignments on auditors' ethical perceptions. In this research, the population and sample used were auditors who worked at the Public Accounting Firm in DKI Jakarta, with total of 31 respondents and data collection method used in this research was the questionnaire method. In this research, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis via SPSS. This research provides results that love of money has positive influence on auditors' ethical perceptions which explains that the higher the auditor's love of money, the more it will influence the auditor's ethics. Religiosity in this study has a positive influence on auditors' ethical perceptions, which shows that the higher auditor's level of religiosity, the more ethical the auditor will behave in carrying out his work. The research results for the time budget pressure explain that time budget pressure has no influence on auditors' ethical perceptions. These results indicate that pressure on the time budget during an audit engagement does not affect the auditor's ethical behavior in their work. Even though auditors have a limited time budget, they can carry out their work in audit engagements in accordance with a professional code of ethics honestly and with integrity.

Keywords: Religiosity; *Love of Money*; *Time Budget Pressure*; *Ethical Perception*; Auditor

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Susanto Salim, S.E., Ak., M.M, CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 10 November 2023

Erin Kristi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Teori Motivasi.....	3
2.2. Teori <i>Fraud Triangle</i>	3
2.3. Pengembangan Hipotesis	
2.3.1. Pengaruh <i>Love of Money</i> terhadap Persepsi Etis Auditor	4
2.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Auditor	5
2.3.3. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Persepsi Etis Auditor	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
3.1. Metode Penelitian	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1. Gambaran Responden	9
4.2. Analisis Data	10
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	19
REFERENSI	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	9
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	9
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	11
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas	12
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	13
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi	14
Tabel 4.8. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	15
Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	6
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Deskriptif Data Kuesioner
- Lampiran 3: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4: Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

Etis mengacu pada perilaku moralitas individu dalam melakukan sesuatu yang baik dan benar dalam kelompok masyarakat dan menjauhi perbuatan yang buruk. Dalam kehidupan sehari-hari, uang sangat diperlukan dan merupakan faktor penting dalam menunjang kehidupan seseorang. Seringkali untuk mendapatkan uang, seseorang akan menghalalkan segala cara, termasuk cara yang tidak etis. Auditor dalam pekerjaannya sehari-hari selalu berkaitan dengan uang. Penelitian menurut Baud *et. al.*, (2021) menyatakan bahwa hanya 5% populasi menjawab jujur, 5% lainnya korupsi, dan 90% lainnya mengaku butuh, serakah, dan ada kesempatan. Mayoritas akuntan akan berbohong jika situasinya tepat dan dibutuhkan (Weruin *et. al.*, 2023). Kenyataan ini menunjukkan bahwa kode etik profesional tidak dapat menjamin etika auditor dalam bertindak dimana perilaku etis mereka dapat dikompromi dengan uang. Tidak heran apabila masalah etika selalu dipermasalahkan dalam dunia auditor. Apalagi maraknya kasus-kasus perilaku menyimpang auditor yang menjadi sorotan dimana mereka melakukan pengabaian terhadap standar audit yang mana standar audit tersebut berkaitan dengan etika itu sendiri.

Institut Akuntan Publik Indonesia atau IAPI sebagai organisasi yang menaungi akuntan publik di Indonesia menetapkan 3 jenis standar audit antara lain standar umum (*general standards*), standar pekerjaan-lapangan (*standards of field work*), dan standar pelaporan (*standards of reporting*). Kode etik yang menjadi acuan auditor dalam menjalankan tugasnya bersumber dari organisasi yang menaungi internal auditor yaitu IIA atau *Institute of Internal Auditors* yang terdiri dari prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Standar audit secara tersirat menyatakan auditor mungkin bertanggung jawab dalam pendeteksian salah saji material yang akan berdampak signifikan pada laporan keuangan akibat korupsi. Dalam standar audit juga menyiratkan bahwa korupsi mungkin tidak berdampak pada laporan keuangan, tetapi penipuan internal lainnya seperti penyalahgunaan aset dan penipuan laporan keuangan dapat memengaruhi laporan keuangan (Indra *et. al.*, 2022). Kecurangan dalam laporan keuangan menjadi ancaman yang sangat serius bagi para pemangku kepentingan. Menurut Setyawan *et. al.* (2022), ada hubungan di antara perilaku, struktur, dan kinerja yang saling berkesinambungan,

dimana struktur suatu industri mempunyai korelasi dengan perilaku industri yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja industri yang bersangkutan.

Persepsi etis dari seorang auditor adalah cara pandang auditor dalam melihat atau merasakan sesuatu yang sesuai atau tidak sesuai dengan etika. Dengan adanya persepsi etis ini, diharapkan auditor dapat bekerja dengan jujur sesuai dengan kode etik profesional. Ada banyaknya kasus yang marak terjadi di dalam dunia auditor secara langsung maupun tidak langsung menciptakan suatu reaksi yang akhirnya membentuk persepsi sebagai tanggapan langsung dari kasus tersebut (Ruwu *et. al.*, 2023). Kasus yang tidak etis tersebut menyebabkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Kemungkinan orang untuk melakukan tindak kejahatan yang bertentangan dengan etika auditor dapat diperkecil dengan adanya pengendalian diri terhadap moralitas dari dalam diri seseorang.

Penelitian ini berfokus pada persepsi etis auditor dimana auditor adalah pihak yang seharusnya independen dan berintegritas terhadap apapun yang dilakukannya sehingga mereka dapat mengumpulkan bukti audit yang relevan dan dapat diandalkan. Peneliti mengambil *love of money*, religiusitas, dan *time budget pressure* sebagai faktor yang memengaruhi persepsi etis auditor. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai bahan refleksi dan pembelajaran bagi para auditor atas maraknya kasus etika yang menimpa auditor sehingga dapat bekerja dengan jujur sesuai dengan moral dan kode etik profesional yang berlaku.

REFERENSI

- Andriawan, A., & Setyawan, I. R. (2020). Earning Management Actions and Conditional Revenue as Managerial Efforts to Maintain Bond Rating. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.484>
- Anugrah. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor sebagai variabel Moderasi. *JOM Fekom*, 4(1), 1322-1336
- Baud, C., Brivot, M., & Himick, D. (2021). Accounting Ethics and the Fragmentation of Value. *Journal of Business Ethics*, 168(2). <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04186-9>
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990>
- Dwi Yanti, N. M. P., & Agus Suardika, A. A. K. (2020). PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMITMEN PROFESIONAL PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK DI PROVINSI BALI. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1007>
- Fauzan, F., & Tyasari, I. (2015). Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islami Terhadap Motivasi Kerja. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(3).
- Indra, I., Iskak, J., & Khaq, A. (2022). Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v8i2.935>
- Ruwu, E. O. & Sujana I. K. (2023). Love of Money, Religiusitas, Machiavellian dan Persepsi Etis Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1659-1672.
- Saadah, N., & Samroh, S. (2021). Love of Money, Religiosity, and Gender: How do These Affect the Ethical Perceptions of Public Accountants? *Accounting Analysis Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44736>
- Salim, S., Siswanto, H. P., Wijaya, H., & Angela, J. (2021). Factors Affecting Financial Shenanigans in the Perspective of Fraud Triangle : An Empirical Study Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange . *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and*

Business Management (ICEBM 2020), 174.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.063>

- Setijaningsih, H. T., Handoyo, S. E., & Sundari, N. (2021). Factors Affecting The Selection of Fair Value Methods for Investment Property. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 17(1). <https://doi.org/10.33830/jom.v17i1.1052.2021>
- Setyawan, I. R., Ekadjaja, M., & Ekadjaja, A. (2022). Industry Market Structure and Banking Performance in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2). <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0056>
- Ura Weruin, U., & Korespondensi, P. (2023). MEMPERTIMBANGKAN DASAR ETIS TANGGUNG JAWAB MORAL AKUNTAN DARI PERSPEKTIF ETIKA EMMANUEL LEVINAS. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis ISSN (Versi Cetak)*, 1(1).
- Widoatmodjo, S., & Setyawan, I. R. (2023). Special Treatment to Bank CEOs in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0037>
- Yuniarwati, Y., Ardana, I. C., & Elizabeth, S. D. (2021). Factors Affecting Employee Fraud: A Study Among Private Companies in Jakarta. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.079>